PENGARUH TINGKAT PENGEMBALIAN MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PENGEMBALIAN SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA) PERIODE 2008-2012

Inta Budi Setya Nusa
Melda Suherna

Universitas Komputer Indonesia

Abstract

This research on automotive companies listed on the Stock Exchange stock returns decline by stock price fluctuations and the size of the dividend, while the Return on Equity (ROE) by an increase of capital, expenses, sales and others. This study aims to determine the effect of Return on Equity (ROE) and Return on Equity Liquidity in the Automotive sector companies listed in Indonesian Stock Exchange.

The population in this study is a company incorporated in the automotive sector are listed on the Stock Exchange 2008-2012 period. While the sample is used as the object of the research is as much as 6 companies. The method used in this research is descriptive method with a quantitative approach. The method of analysis used in this study is the method of multiple linear regression analysis.

The results showed that the return on equity (ROE) and a significant positive effect on stock returns. Liquidity positive and significant impact on stock returns. Return on equity (ROE) and Liquidity jointly positive and significant impact on stock returns.

Keywords: Return on Equity (ROE), Liquidity, Stock Returns

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia bisnis semakin maju, banyak orang-orang yang melakukan investasi. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. (Eduardus Tandelilin, 2010:2). Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Penanaman modal jangka pendek salah satunya adalah saham. (Jack Guinan, 2010:97) juga menambahkan di dalam pasar modal investor yang menanamkan modalnya dalam saham mengharapkan *return* saham. Dalam hal ini r*eturn* saham yang diharapkan oleh para pemegang saham adalah pendapatan deviden (*dividen yield*) dan *capital gain. Dividen yield* merupakan rasio keuangan yang menunjukan seberapa besar perusahaan membagikan deviden per tahun dibandingkan dengan harga saham. Jika tidak ada keuntungan modal, *dividen yield* menjadi keuntungan investasi pada saham. Sedangkan *Capital Gain* (keuntungan selisih harga) adalah keuntungan yang diterima karena selisih antara harga jual dengan harga beli dari suatu instrument investasi. (Jack Guinan, 2010:97).

Untuk itu, investor memerlukan informasi keuangan dalam rangka penentuan kebijaksanaan penanaman modalnya. Investor harus mempertimbangkan kinerja perusahaan tersebut dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang berhubungan dengan kinerja atau kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan. (Irham Fahmi, 2012:81).

Selanjutnya pengertian laporan keuangan menurut (Sofyan Syafri Harahap, 2009:105), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan, diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan dan rasio profitabilitas (Kasmir, 106:2012). *Return on eqity* (ROE) yang merupakan rasio profitabilitas, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri (Kasmir, 204:2013).

Likuiditas menunjukan rasio yang berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan yang akan mempengaruhi laba perusahaan yang di dapat. (Kasmir, 129:2012).

Dengan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas yang baik akan menjadi bahan pertimbangan investor untuk menanamkan sahamnya di pasar modal. Selain itu investor akan melihat *return* saham yang dimiliki perusahaan. *Return* akan memberikan dorongan atau motivasi kepada investor untuk berinvestasi. Semakin baik kinerja perusahaan atau *return on equity* (ROE) dan likuiditas maka semakin baik tingkat pengembalian atas investasi. Tetapi, jika sebaliknya maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dianggap rendah sehingga tidak akan menarik investor. (Siti Nurhikmah, 2012)

Permasalahan mengenai *return* saham produsen otomotif dan komponen otomotif relatife rendah sepanjang awal tahun 2013. *Return* saham yang relatif rendah dari enam saham Grup Astra disebabkan ekspektasi pelaku pasar terhadap laporan kinerja keuangan selama 2012 cenderung *flat*. Meskipun mengalami penurunan *return* saham namun kemampuan grup Astra menghasilkan laba bersih *Return on equity* (ROE) terbilang cukup baik. Ancaman inflasi tinggi pada awal tahun ini memang mempengaruhi daya beli masyarakat. Ditambah lagi ancaman kenaikan tarif dasar listrik dan isu kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi. Selain itu, ada ekspektasi investor akan perlambatan penjualan produk otomotif dari emiten-emiten tersebut. (Pandu Anugrah, Analis PT Kim Eng Securities, 2013). Salah satu perusahaan yang tengah mengalami penurunan *return* saham adalah PT Nipress Tbk. Dibawah ini adalah deskripsi mengenai *return on equity* (ROE) dan *Return* Saham Pada Sektor Otomotif dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.1

ROE, dan *Return* Saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2008-2012.

No.	Nama Perusahaan	Tahun	ROE (%)		*Return* Saham	
1.	PT Astra AutoParts Tbk.	2008	21,34	-	0,0583	-
		2009	23,94		-0,4580	
		2010	29,56		1,9409	
		2011	**57,43**		**0,2563**	
		2012	41,85		0,0882	
2.	PT Gajah Tunggal Tbk.	2008	-37,88	-	-0,0204	-
		2009	33,90		-0,0833	
		2010	23,55		4,4400	
		2011	11,60		0,3087	
		2012	**21,73**		**-0,2583**	
3.	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	2008	5,77	-	-0,5000	-
		2009	11,00		0,3750	
		2010	13,21		1,8409	
		2011	9,57		-0,2960	
		2012	**12,31**		**2,4773**	

4.	PT Indospring Tbk.	2008	29,29	-	0,0345	-
		2009	35,49		-0,8320	
		2010	31,28		7,3889	
		2011	19,05		0,2583	
		2012	**11,80**		**0,68**	

Sumber : *www.idx.co.id* (Dari data yang di olah)

No.	**Nama Perusahaan**	**Tahun**	**ROE (%)**		***Return* Saham**	
5.	PT Nipress Tbk.	2008	1,26	-	-0,0811	-
		2009	2,90		-0,1471	
		2010	7,60		1,7414	
		2011	**10,74**		**0,0063**	
		2012	**10,03**		**0,0250**	
6.	PT. Selamat Sempurna Tbk.	2008	16,75	-	0,1628	-
		2009	26,69		1,1000	
		2010	28,96		0,5000	
		2011	**19,29**		**0,5112**	
		2012	32,74		0,9522	

Sumber : *www.idx.co.id* (Dari data yang di olah)

Dari Tabel 1.1 menunjukkan bahwa adanya perubahan kondisi pada sektor otomotif yakni terjadinya peningkatan dan penurunan persentasi ROE dan *Return* Saham dari tahun ke tahun, terdapat masalah pada perusahaan otomotif PT Nipress Tbk dan PT Selamat Sempurna Tbk. nilai ROE pada tahun 2011 mengalami penurunan namun *return* saham mengalami peningkatan. Selanjutnya pada tahun 2012 PT Multi Prima Sejahtera Tbk, PT. IndospringTbk. Dan PT Nipress Tbk. mengalami hal yang sama yaitu terjadinya penurunan ROE dan peningkatan *return* saham. ROE menurun dikarenakan dari perolehan laba bersih dalam jumlah kecil, sementara modal perusahaan terus meningkat. Rendahnya laba

bersih yang terjadi salah satunya disebabkan oleh adanya kenaikan biaya - biaya operasi, sedangkan yang terjadi pada modal yang digunakan terus menurun, jadi dari total modal yang ada tidak dapat mempengaruhi *return* saham, dengan jumlah modal yang tinggi maka mengakibatkan banyak dana yang kurang produktif sehingga perlu pengalokasian dana yang dapat menghasilkan keuntungan. (Bambang Riyanto, 2009:293).

PT Astra Otoparts Tbk. dan PT Gajah Tunggal Tbk. pada tahun 2011 mengalami peningkatan ROE, namun *return* saham terjadi sebaliknya yaitu mengalami penurunan. Maka hal tersebut berbanding terbalik dengan teori yaitu semakin tinggi ROE maka semakin tinggi *return* saham. ROE meningkat hal tersebut disebabkan oleh perolehan laba bersih dalam jumlah yang besar, sementara modal perusahaan ikut meningkat. Besarnya laba bersih yang diperoleh salah satunya disebabkan adanya penurunan biaya-biaya operasi, sedangkan modal yang digunakan terus meningkat. Kanaikan ROE juga disebabkan oleh asset dan penjualan bersih yang mengalami peningkatan. Sehingga dengan naiknya ROE dan *return* saham turun ini artinya menurunkan minat investor untuk berinvestasi karena laba sebagai deviden yang diperolehnya hanya dimiliki oleh perusahaan. (Bambang Riyanto, 2009:293).

ROE merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen yang merupakan bagian dari komponen pengembalian saham. Kenaikan dalam rasio ini menandakan terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Selanjutnya kenaikan tersebut akan menyebabkan kenaikan harga saham perusahaan. Dengan adanya kenaikan harga saham perusahaan maka akan mempengaruhi besarnya *return* saham yang akan diperoleh investor. (Lukman Dendawijaya, 2009:119). Naik turunnya *return* saham secara umum dipengaruhi oleh naik turunnya harga saham. (Lukman Syamsuddin, 2009:291). Berubahnya harga saham akan mempengaruhi *return* saham yaitu semakin tinggi harga saham berarti semakin meningkat *return* yang diperoleh investor. (Jogiyanto Hartono, 2009:351).

Masalah di atas berbeda dengan yang seharusnya yaitu bertolak belakang dengan teori. Menurut Bambang Riyanto (2010:44) "Semakin tinggi angka ROE yang dihasilkan maka dapat dinyatakan bahwa kinerja perusahaan semakin bagus dan meningkatkan *return* saham."

Berdasarkan yang telah diuraikan dalam latar belakang penelitian beserta fenomena yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :
"Pengaruh Tingkat Pengembalian Modal dan Likuiditas terhadap Pengembalian Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012".

II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

II.1 Kajian Pustaka

Menurut Kasmir (2013:204) mendefinisikan Return On Equity (ROE) sebagai berikut : "Hasil Pengembalian Ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pila sebaliknya."

Adapun pengertian lebih lanjut mengenai *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

Menurut Bambang Riyanto (2010: 335) tingkat pengembalian ekuitas (Return On Equity) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas.

Menurut Irham Fahmi (2012:99), menyatakan bahwa ROE adalah suatu perhitungan yang sangat penting pada suatu perusahaan yang memperlihatkan suatu ROE yang tinggi dan konsisten yang mengindikasikan :

1. Perusahaan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan.

2. Investasi anda di dalam bentuk modal para pemegang saham akan tumbuh pada suatu tingkat pertumbuhan tahunan yang tinggi, sehingga akan mengarahkan kepada suatu harga saham yang tinggi di masa depan.

Dari penjelasan di atas dapat dinyatakan bahwa return on equity (ROE) adalah rasio untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.

Menurut Sutrisno (2009:215) mendefinisikan Likuiditas sebagai berikut :

"Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Kewajiban yang segera harus dipenuhi adalah hutang jangka pendek, oleh karena itu rasio ini bisa digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditor jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan tertanggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih."

Menurut K.R Subramanyam (2011:241) mendefinisikan likuiditas sebagai berikut:

"Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya"

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2009:301), rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Dari penjelasan diatas dapat dinyatakan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor yang diberikan kepada perusahaan untuk mendanai operasi yang harus segera dipenuhi.

Menurut Jogiyanto Hartono (2010:205) definisi *return* adalah sebagai berikut :

"*return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang mendatang". "*return* realisasian *(realized return)* merupakan return yang telah terjadi. Return realisasian dihitung menggunakan data historis. *Return* realisasian penting karena digunakan sebagai salah sau pengukur kinerja perusahaan. *Return* realisasian atau *return* histori ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* pengekspektasian (*expected return)* dan risiko dimasa datang".

Definisi lain menjelaskan *Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya (Irham Fahmi, 2012:189).

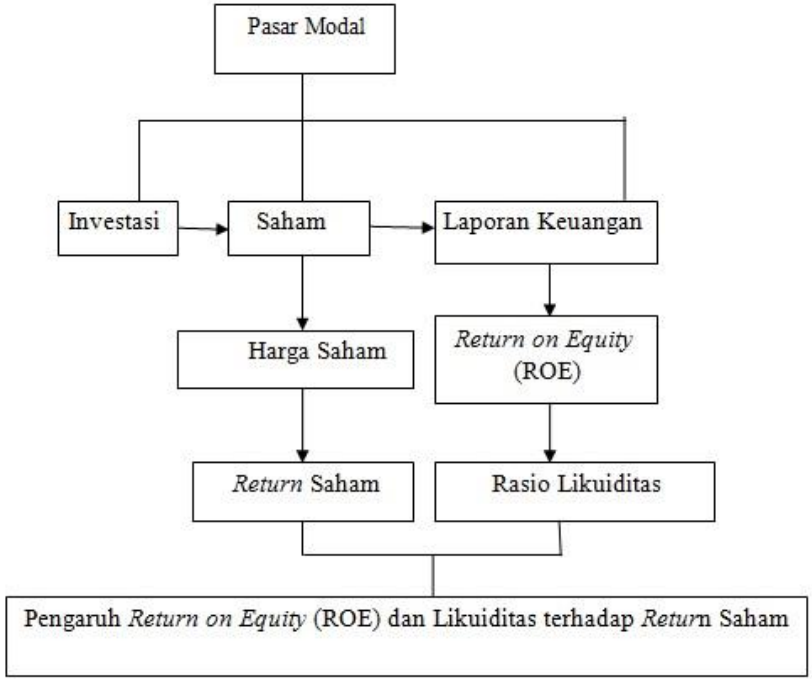
Menurut Eduardus Tandelilin (2010:102) mendefinisikan return saham sebagai beikut :

"Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi dan ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang.

Dari penjelasan diatas dapat dinyatakan bahwa return saham adalah tingkat pengembalian atas suatu saham biasa yang secara aktual diterima oleh pemegang saham dalam periode di masa lalu.

II.2 Kerangka Pemikiran

Dari penjelasan-penjelasan di atas, maka dapat dituangkan dalam suatu skema kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: "*Return on Equity* (ROE) dan Likuiditas berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Menurut **Sugiyono** (2009: 35) metode deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain".

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan di kumpulkan, diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

III.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif. Menurut **Nazir** (2009: 84). Desain Penelitian adalah:

> "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Desain penelitian akan dijelaskan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode Yang Digunakan**	**Unit Analisis**	***Time Horizon***
T – 1	*Descriptive*	*Decriptive Survey*	Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI	Data Panel
T – 2	*Verifikatif*	*Explanatory Survey*	Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI	Data Panel
T – 3	*Verifikatif*	*Explanatory Survey*	Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI	Data Panel

Sumber: Umi Narimawati (2010:31)

Dari tabel diatas kemudian peneliti meguraikan sebagai berikut:

1) Tujuan penelitian pertama adalah untuk mengetahui *return on equity* (ROE), likuiditas dan *return* saham dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalaui unit analisis yaitu perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
2) Tujuan penelitian kedua adalah untuk menganalisis besarnya pengaruh *return on equity* (ROE) dan likuiditas terhadap *return* saham secara parsial, melalaui unit analisis yaitu perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
3) Tujuan penelitian ketiga adalah untuk menganalisis besarnya pengaruh *return on equity* (ROE) dan likuiditas terhadap *return* saham secara simultan, melalui unit analisis yaitu perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

3).2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh *return on equity* (ROE) dan likuiditas terhadap *return* saham.

1) Variabel Bebas / *Independent* (Variabel X_1 dan X_2)

Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *return on equity* (ROE) (X_1) dan likuiditas (X_2).

2) Variabel Terikat/*Dependent* (Variabel Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat atau variable dependen pada penelitian ini adalah *return* saham yaitu sebagai variable Y.

Untuk memperjelas dan mempertegas variabel-variabel yang diteliti, maka variabel-variabel tersebut akan dioperasionalisasikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Return on Equity (ROE) (X_1)	Hasil Pengembalian Ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. **Kasmir (2013:204)**	*Return on Equity* (ROE) = $\frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$ **Kasmir (2013:204)**	Rasio

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Likuiditas (X_2)	""Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. **Sutrisno (2009:215)**	*Current Ratio* = Aktiva Lancar / Utang Lancar **Sutrisno (2009:216)**	Rasio
Return Saham (Y)	"Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang mendatang." Jogiyanto (2010: 205)	Return Saham = Jogiyanto (2010: 207)	Rasio

2).3 Metode Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang akan diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sample atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sample tersebut. Menurut **Sugiyono** (2013: 49), Populasi adalah:

"Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang terdiri atas laporan laba rugi dan neraca perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di mulai dari tahun

2008 hingga tahun 2012 yaitu sebanyak 11 perusahaan sehingga jumlah populasi adalah sebanyak 60 laporan keuangan.

Dalam Penelitian ini, jumlah populasi tidak mungkin dilakukan terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah dengan menggunakan *sampling purposive*. **Sugiyono** (2010: 85) mendefinisikan bahwa:

"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca tahunan yang terdiri dari 8 perusahaan yang termasuk perusahaan otomotif dari tahun 2008-2012. Berikut ini adalah daftar perusahaan yang termasuk perusahaan tekstil yang telah listing di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008-2012 yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.5
Jumlah Sampel Emiten

No	Kode	Nama Emiten
1.	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk.
2.	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk.
3.	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.
4.	INDS	PT. Indospring Tbk.
5.	NIPS	PT. Nipress Tbk.
6.	SMSM	PT. Selamat SempurnaTbk.

Sumber*: www.idx.co.id*

2).4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Dokumentasi

Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentanglaporan keuangan perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008-2012.

2) Library Research (Studi Pustaka)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

2).5 Metoda Analisis

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Oleh karena itu analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif.Adapun langkah-langkah analisis verifikatif (kuantitatif) yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa langkah pengujian, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Normalitas
b. Uji Asumsi Multikolonieritas
c. Uji Asumsi Heteroskedastisitas
d. Uji Autokorelasi

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 dan X_2).Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2$$

Sumber: Sugiyono (2009:192)

Dimana:

Y = variabel terikat (*Return* Saham)
a = bilangan berkonstanta
b_1,b_2 = koefisien arah garis
X_1 = variabel bebas X_1(*Return on Equity)*
X_2 = variabel bebas X_2(Likuiditas)

3) Analisis Korelasi

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

a. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
b. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010: 250)

4) Analisis Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati, dkk. (2010: 50)

Dimana:

Kd = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

2).6 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah dan merupakan cara dalam statistika untuk menguji populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu. Langkah-langkah dalam analisisnya adalah sebagai berikut:

1) **Uji Statistik t**

   Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial).

2) **Uji Statistik F**

   Pengujian secara simultan menggunakan uji F (pengujian signifikansi secara bersama-sama).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

IV.1 Hasil Analisis Deskriptif

IV.1.1 Analisis *Return on Equity* (ROE) Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pengolahan terhadap data sekunder yang terkumpul diperoleh gambaran mengenai ***Return on Equity*** **(ROE)** pada 6 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rekapitulasi *Return on Equity* (ROE) Pada Perusahaan Otomotif
Periode 2008-2012 (Dalam Persentase)

No.	KODE	2008	2009	2010	2011	2012	Rata-rata
1	AUTO	21.34	23.94	29.56	57.43	41.85	34.82
2	GJTL	-37.88	33.90	23.55	11.60	21.73	10.58
3	LPIN	5.77	11.00	13.21	9.57	12.31	10.37
4	INDS	29.29	35.49	31.28	19.05	11.80	25.38
5	NIPS	1.26	2.90	7.60	10.74	10.03	6.51
6	SMSM	16.75	26.69	28.96	19.29	32.74	24.88
	Mean	6.09	22.32	22.36	21.28	21.74	18.76
	Min	-37.88	2.90	7.60	9.57	10.03	6.51
	Max	29.29	35.49	31.28	57.43	41.85	34.82

Dari angka rata-rata pada Tabel 4.1 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE) pada 6 perusahaan otomotif cenderung mengalami penurunan selama 2 tahun pengamatan pada tahun 2011 dan 2012.

Itu artinya bahwa perusahaan memiliki ROE yang rendah dikarenakan dari perolehan laba bersih dalam jumlah kecil, sementara modal perusahaan terus meningkat. (Bambang Riyanto, 2009:293). ROE yang rendah menyebabkan investor kurang tertarik dalam menanamkan modalnya untuk investasi.

.

IV.1.2 Analisis Likuiditas Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pengolahan terhadap data sekunder yang terkumpul diperoleh gambaran mengenai perputaran persediaan pada 6 perusahaan tekstil kelompok *textile mill product*, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Likuiditas Pada Perusahaan Otomotif
Periode 2008-2012 (Dalam persentase)

No.	KODE	2008	2009	2010	2011	2012	Rata-rata
1	AUTO	213.34	217.39	175.73	135.48	116.49	171.69
2	GJTL	147	253.18	176.09	174.93	162.43	182.73

3	LPIN	130.12	227.01	251.66	293.56	331.93	246.86
4	INDS	107.5	127.22	128.67	240.4	228	166.36
5	NIPS	103.51	99.25	101.71	108.35	113.49	105.26
6	SMSM	181.79	158.7	217.41	271.58	208.17	207.53
	Mean	147.21	180.46	175.21	204.05	193.42	180.07
	Min	103.51	99.25	101.71	108.35	113.49	105.26
	Max	213.34	253.18	251.66	293.56	331.93	246.86

Dari angka rata-rata pada Tabel 4.2 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi likuiditas pada perusahaan otomotif pada tahun 2008-2012 cenderung berfluktuatif, ini terjadi karena pada rentang waktu 5 tahun, tingkat likuiditas pada perusahaan otomotif mengalami penurunan dan peningkatan. Turunnya tingkat likuiditas perusahaan dikarenakan adanya perbandingan antara aktiva lancar yang di miliki perusahaan lebih kecil dari pada utang lancarnya. Dimana aktiva lancar bisasanya di pengaruhi besarnya piutang usaha, persediaan dan utang lancar ditentukan oleh utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan utang lancar lainnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. (Sopyan Syafri Harahap, 2009:301).

IV.1.3 Analisis *Return* Saham Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pengolahan terhadap data sekunder yang terkumpul diperoleh gambaran mengenai *Return* Saham pada 6 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Rekapitulasi *Return* Saham Pada Perusahaan Otomotif
Periode 2008-2012 (Dalam Persentase)

No.	KODE	2008	2009	2010	2011	2012	Rata-ra

							ta
1	AUTO	0.06	-0.46	1.94	0.26	0.09	0.38
2	GJTL	-0.02	-0.08	4.44	0.31	-0.26	0.88
3	LPIN	-0.50	0.38	1.84	-0.30	2.48	0.78
4	INDS	0.03	-0.83	7.39	0.26	0.68	1.51
5	NIPS	-0.08	-0.15	1.74	0.01	0.03	0.31
6	SMSM	0.16	1.10	0.50	0.51	0.95	0.65
	Mean	-0.06	-0.01	2.98	0.17	0.66	0.75
	Min	-0.50	-0.83	0.50	-0.30	-0.26	0.31
	Max	0.16	1.10	7.39	0.51	2.48	1.51

Dari angka rata-rata *Return* Saham pada Tabel 4,3 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat *Return* Saham pada perusahaan otomotif cenderung menurun karena dari 5 tahun pengamatan, perusahaan telah mengalami penurunan yang terjadi pada tahun 2009, 2010, 2011dan 2012. Naik turunnya return saham secara umum dipengaruhi oleh naik turunnya harga saham. (Lukman Syamsuddin, 2009:291). Berubahnya harga saham akan mempengaruhi return saham yaitu semakin tinggi harga saham berarti semakin meningkat return yang diperoleh investor. (Jogiyanto Hartono, 2009:351).

IV.2 Hasil Analisis Verifikatif

Pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan melalui tahapan sebagai berikut: Pengujian uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, analisis determinasi, serta pengujian hipotesis. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan *software* SPSS Versi 20 dan untuk lebih jelasnya akan dibahas berikut ini.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa langkah pengujian, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Normalitas

Berdasarkan metode *Kolmogorov-Smirnov*, nilai probabilitas (Asymp. Sig.) yang diperoleh dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,064, dimana nilai Asymp. Sig. (probabilitas) berada di atas batas *maximum error*, yaitu 0,05, maka data di atas dapat digunakan karena variable residu berdistribusi normal.

b. Uji Asumsi Multikolonieritas

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh, bahwa nilai VIF kedua variable independen (Rasio Utang dan Perputaran Persediaan) kurang dari 10 yaitu masing-masing bernilai 1,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam data.

c. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Hasil uji pada tabel Spearman's, untuk variable *Return on Equity* (ROE) didapatkan nilai Sig. 0,148 dan untuk variable Likuiditas bernilai Sig. 0,170. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan Tabel Durbin-Watson, diperoleh nilai sebesar 1.460. Karena nilai DW berada di antara rentang 1,55 sampai 2,46, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

2. Analisis Regresi Berganda

Hasil pengolahan *software* SPSS 17.0 untuk analisis regresi berganda disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.021	.187		.112	.912
	ROE	.437	.125	.509	3.487	.002

Likuiditas	.712	.242	.429	2.942	.007

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.5 di atas, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0{,}021 + 0{,}437X_1 + 0{,}712X_2$$

Koefisien regresi yang [illegible]an sebagai berikut:

1) Dari persamaan re[illegible]onstanta sebesar 0,021. Artinya, jika variabel *Return* Saham (Y) tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebasnya yaitu *Return on Equity* (X_1) dan Likuiditas (X_2) bernilai nol, maka besarnya rata-rata ROA akan bernilai 0,021.
2) Koefisien regresi untuk variabel bebas X_1 bernilai posotif, ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara *Return on Equity* (X_1) dengan *Return* Saham (Y). Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0.437 mengandung arti untuk setiap pertambahan *Return on Equity* (X_1) sebesar 1 persen, maka akan menyebabkan kenaikan *Return* Saham (Y) sebesar 0.437, dengan asumsi Likuiditas tidak berubah.
3) Koefisien regresi untuk variabel bebas X_2 bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Likuiditas (X_2) dengan *Return* Saham (Y). Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,712 mengandung arti untuk setiap pertambahan Likuiditas (X_2) sebesar satu kali putaran, maka akan menyebabkan peningkatan *Return* Saham (Y) sebesar 0,712, dengan asumsi ROE tidak berubah.

3)2.1 Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return* Saham

1) Analisis Korelasi Secara Parsial

Hubungan antara *Return on Equity* (ROE) dengan *Return* Saham adalah sebesar 0,492 dengan arah positif. Artinya hubungan antara *Return on Equity* (ROE) dengan *Return* Saham memiliki hubungan yang kuat.

2) Analisis Determinasi

Nilai koefisien determinasi parsial yang diperoleh yaitu sebesar = 0,2504 atau 25,04 % artinya besar pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return* Saham sebesar 25,04 % sedangkan sisanya yaitu 74,96 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti modal, beban, penjualan dan lain-lain..

3) Pengujian Hipotesis (Uji t)

Hasil uji-t berdasarkan pengolahan SPSS v.17.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} (1)

Variabel	t_{hitung}	Df	t_{tabel}	Sig.	Keterangan	Kesimpulan
ROE (X1)	3,496	27	2,052	0,002	Ho ditolak	Signifikan

Dari tabel diatas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,334. Karena nilai t_{hitung} (3,496) > t tabel
(2,052), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% Ho ditolak dan Ha diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *Return on Equity* (ROE) (X_1) terhadap *Return* Saham (Y), berarti bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *Return* Saham pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septy Kurnia Fidhayatin dan Nurul Hasanah Uswati Dewi (2012) bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sealain itu dari penelitian yang dilakukan oleh Amir Haghiri dan Soleyman Haghiri (2012) menerangkan bahwa "*ROE ratio are effective on stock return.*"

3)2.2 Pengaruh Likuiditas terhadap *Return* Saham

1) Analisis Korelasi Secara Parsial

Hubungan antara Likuiditas dengan *Return* Saham adalah sebesar 0,410 dengan arah positif. Artinya hubungan antara Likuiditas dengan *Return* Saham memiliki hubungan yang kuat dan mempunyai hubungan yang searah.

2) Analisis Determinasi

Nilai koefisien determinasi parsial yang diperoleh yaitu sebesar = 0,1758 atau 17,58 % artinya besar pengaruh Likuiditas terhadap *Return* Saham sebesar 17,58 % sedangkan sisanya yaitu 82,42 % dipengaruhi oleh diantaranya kas (aset yang paling likuid, mencakup mata uang, deposito dana, money orders, cek) dan setara kas (treasury bill/surat berharga) jangka pendek, *commercial paper*, dan dana pasar uang.

3) Pengujian Hipotesis (Uji t)

Hasil uji-t berdasarkan pengolahan SPSS v.17.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} (2)

Variabel	t_{hitung}	Df	t_{tabel}	Sig.	Keterangan	Kesimpulan
Likuiditas (X2)	2,942	27	2,052	0,007	Ho ditolak	Signifikan

Dari tabel diatas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,942. Karena nilai t_{hitung} (0,444) > t_{tabel} (2,052), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% Ho ditolak Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variable Likuiditas (X_2) terhadap *Return* Saham (Y), berarti bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return* Saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh oleh Werner R. Murhadi (2013) bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan. Selain itu dari penelitian yang dilakukan oleh

Yakov Amihud (2002) menerangkan bahwa "*expected market illiquidity positively affects ex ante stock excess return.*"

3)2.3 Pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan Likuiditas terhadap *Return* Saham

Korelasi berganda merupakan angka yang menunjukan kekuatan hubungan antar kedua variabel bebas dengan variabel *return* saham. Hubungan korelasinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Analisis Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653[a]	.426	.384	.841

1) Analisis Korelasi Secara Bersama-Sama

Berdasarkan hasil *output software* SPSS Versi 17.0 di atas, maka diperoleh nilai koefisien korelasi ganda adalah sebesar 0,653 (nilai R) yang berarti korelasi signifikan karena mendekati 1. hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara *Return on Equity* (X_1) dan Likuiditas (X_2) terhadap *Return* Saham (Y).

2) Analisis Determinasi

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.20, tepatnya dilihat dari nilai R *Square* yaitu sebesar 0.426 atau 42,64 % artinya ROE dan Likuiditas hanya memberikan pengaruh bersih sebesar 42,64 % terhadap *return* saham. Sedangkan sisanya yaitu 57,36 % merupakan pengaruh faktor-faktor lain yang lain seperti diantaranya harga saham, deviden dan lain-lain.

3) Pengujian Hipotesis (Uji t)

Hasil uji-t berdasarkan pengolahan SPSS v.20 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

F_{hitung}	df	F_{tabel}	Sig.	Keterangan	Kesimpulan
10,042	df1 = 2 df2 = 27	3,37	0,038	Ho ditolak	Ada pengaruh (Signifikan)

Dari tabel diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 10,042. Karena nilai F_{hitung} (10,042) > F_{tabel} (3,37), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *Return on Equity* (X_1) dan Likuiditas (X_2) terhadap *Return* Saham (Y) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh ROE dan Likuiditas terhadap *Return* Saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1 .ROE memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Hal ini berarti bahwa apabila ROE naik maka *return* saham naik dan sebaliknya. Dimana ROE memiliki hubungan yang tinggi dengan *return* saham perusahaan. Dan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi ROE diantaranya penjualan, aktiva tetap, beban dan sebagainya.

2 Likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Hal ini berarti bahwa apabila likuiditas naik maka *return* saham naik dan sebaliknya. Dimana likuiditas memiliki hubungan yang tinggi dengan *return* saham perusahaan. Dan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi likuiditas diantaranya kas (aset yang paling likuid, mencakup mata uang, deposito dana, money orders, cek) dan setara kas (treasury bill/surat berharga) jangka pendek, *commercial paper*, dan dana pasar uang.

3. *Return on Equity* dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Hal ini berarti Return on Equity dan Likuiditas memiliki hubungan yang kuat *Return* Saham. Dan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi *return* saham diantaranya harga saham dan deviden.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada emiten dan investor sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia hendaknya lebih aktif dalam memberikan informasi tentang kondisi perusahaan kepada masyarakat terutama berkaitan dengan laporan keuangan dan neraca laba/rugi perusahaan secara jelas. Meningkatkan Return on Equity dengan melakukan beberapa cara yaitu melakukan penghematan pada beban usaha perusahaan, meminimalkan besarnya hutang-hutang perusahan yang selalu meningkat, mengurangi penggunaan modal pihak ketiga dan meningkatkan penggunaan modal sendiri. Selain itu perusahaan dapat menjadikan likuiditas sebagai indikator untuk meningkatkan return saham dengan cara meenjaga tingkat likuiditas agar tetap stabil memperluas target dan segmen pemasaran, hal ini agar penjualan perusahaan semakin meningkat. Dengan begitu, penjualan yang meningkat dapat mengurangi persediaan yang berlebih dan biaya yang ditimbulkannya dan perlunya ditentukan kas yang optimal bagi perusahaan agar tidak ada dana yang menganggur maupun kurang. Sehingga dibutuhkan aset-aset yang paling likuid agar perputaran uang digunakan secara optimal, sehingga laba yang diperoleh perusahaan meningkat serta mampu membayar kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo.

2. Bagi Investor,

Para investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya mendasari pertimbangan mengenai kondisi keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

5.2.1 Saran Akademik

1. Bagi Pengembang Ilmu

Pengembangan Ilmu di bidang Akuntansi khususnya Akuntansi Keuangan.

Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variable return on equity dan likuiditas, tetapi dapat juga digunakan variabel lain seperti ROA, , net profit margin, debt to equity ratio, dan lain-lain agar dapat menghasilkan hasil penelititan yang lebih akurat dalam mengetahui variable apa saja yang dapat berpengaruh terhadap return saham baik secara parsial maupun simultan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menambah informasi tambahan pemikiran dan kajian dalam peneltian selanjutnya yang berhubungan dengan return on equity dan likuiditas. Selain itu juga peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel lain seperti Total Asset Turn Over (TATO), Earning Per Share (EPS) dan lain-lain. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan unit atau perusahaan lain seperti perusahaan dangang, jasa dan sebagainya selain perusahaan manufaktur yang dijadikan sebagai populasi atau sample dalam penelitian.

.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Amir Haghiri dan Soleyman Haghiri. (2012). *The Investigation of Effective Factors on Stock Return with Emphasis on ROA and ROE Ratio in Tehran stock exchange (TSE). Journal of Basic and Applied Scientific Research,2.*

Bambang Riyanto. (2009). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Edisi keempat. Cetakan Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE

Bambang Riyanto. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Edisi keempat. Cetakan Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE

Beny dan Anastasia Sri Mendari. (2011). *Pengaruh Value Added Statement, ROA, ROE, dan Operating Cash flow terhadap Return Saham pada Perusahaan yang bergabung di BEI*. Jurnal Widya Warta. ISSN 0854-1981

Eduardus Tandelilin. (2010). *Portofolio dan Investasi.* Kanisius: Yogyakarta

Irham Fahmi. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.

Irham Fahmi. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.

Jack Guinan. (2010). *Investopedia*. Jakarta : PT Mizan Publika.

Jogiyanto Hartono. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE

Munawir, 2009, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi keempat, Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.

Munawir, 2010, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi keempat, Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.

Pandji Anoraga dan Piji Pakarti. (2008), Pengantar Pasar Modal. Rineka Cipta:Jakarta.

Septy Kurnia Fidhayatin dan Nurul Hasanah Uswati Dewi. (2012). *Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan dan Kesempatan bertumbuh Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur tang listing di BEI*. *The Indonesian Accounting Review,2*.

Singgih Santoso. (2002). *Statistik Parametik* (Cetakan Ketiga). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Siti Nurhikmah, (2012). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN (STUDI KASUS PADA INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)*. Makassar.

Sofyan Syafri Harahap. (2009). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sofyan Syafri Harahap.(2010). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.* Jakarta:PT Raja Grafindo

Suad Husnan. (2010). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas.* Edisi ke tiga.Yogyakarta :AMP YKPN.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.

Widyani Anik dan Dian Indriana T.L. (2010). *Pengaruh ROA, EPS, Current Rasio, DER, dan Inflasi terhadap Return Saham*. Jurnal Solusi. ISSN 1412-5331.

Yakov Amihud. (2002). *Liquidity and stock returns: cross-section and time-series effects. Journal of Financial Markets.*